

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
(CRH) BERBANTUAN APLIKASI *KAHOOT* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA**

Iqbal Albaru¹, Eva Margaretha saragih²
^{1,2}Pendidikan Matematika, Universitas Asahan
email: albaruiqbal@gmail.com

Informasi Artikel:

Dikirim: 5 November 2025 Direvisi: 20 November 2025 Diterima: 15 Desember 2025

Abstract

This study aims to determine the effect of the Course Review Horay learning model assisted by the Kahoot application in improving students' critical thinking skills. The use of expository learning models in class is often used by teachers during the teaching process, which has several significant weaknesses, especially in facing the demands of modern education that are increasingly complex and dynamic. In this study, the research design used was the Pretest-Posttest Only Control Group Design. The sample was taken by probability sampling and class (X-1) was obtained as the control class and class (X-3) as the experimental class. This study uses observation data collection techniques, tests and documentation, data analysis techniques used Normality Test, Homogeneity Test, t-test. The results of the study showed: 1) There is a difference in the Course Review Horay learning model assisted by Kahoot media in improving students' critical thinking skills with the t-test. Next, the t Test was carried out and the results of the calculation of $t_{hitung} = 33.220$ and $t_{tabel} = 1.672$, then $t_{hitung} > t_{tabel}$ so that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is an influence of the learning model.

Keywords: Course Review Horay, Kahoot, Critical Thinking

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan aplikasi *Kahoot* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penggunaan model pembelajaran ekspositori pada kelas sering kali digunakan oleh para guru saat proses mengajar yang dimana, memiliki beberapa kelemahan yang signifikan, terutama dalam menghadapi tuntutan pendidikan modern yang semakin kompleks dan dinamis. Dalam penelitian ini desain penelitian yang di gunakan adalah *Pretest-Posttest Only Control Group Design*. Sampel diambil secara *probability sampling* dan didapatkan kelas (X-1) sebagai kelas kontrol dan kelas (X-3) sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, tes dan dokumentasi, teknik analisi data yang digunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji-t. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat perbedaan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media *Kahoot* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan Uji-t. Selanjutnya dilakukan Uji t dan hasilnya perhitungan $t_{hitung} = 33,220$ dan $t_{tabel} = 1,672$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$

sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran.

Kata Kunci: Course Review Horay, Kahoot, Berpikir kritis

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah landasan dalam hidup tumbuhnya anak-anak, dalam menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak. Pendidikan saat ini mempunyai peran yang sangat penting. Pendidikan juga sering diartikan sebagai upaya secara sadar untuk mewujudkan pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. sangat besar dalam pembangunan bagi sebuah negara (Rahman et al., 2022). Hal ini dicapai melalui proses dan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri mereka untuk memiliki keagamaan, kemandirian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk dirinya dan masyarakatnya.

Matematika merupakan salah satu ilmu abstrak yang menduduki peranan penting dalam pendidikan, baik formal maupun nonformal, karena matematika merupakan ilmu dasar dalam kehidupan manusia. Matematika juga sangat penting untuk dipelajari karena merupakan inti dari semua ilmu pengetahuan Matematika dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan (Khofipah et al., 2023). Matematika mengajarkan cara berpikir logis dengan menggunakan konsep yang sudah ada.

Berpikir adalah menggunakan akal sehat untuk mempertimbangkan dan membuat keputusan, mengingat kembali. Semua tindakan manusia didasarkan pada pemikiran, yang dimana hal ini merupakan komponen penting dari para cendekiawan, dalam membentuk ide, berbicara dan berpikir secara kritis, membuat keputusan, berpikir kreatif, dan memecahkan (Trisnani, 2020). Menurut (Sari & Lutfi, 2023) kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan yang harus dimiliki para peserta didik dalam pembelajaran, terutama dalam pembelajaran matematika, karena ini dapat membantu mengurangi jumlah kesalahan yang dibuat saat memecahkan masalah sehingga pada akhirnya menghasilkan solusi dengan kesimpulan yang benar.

Model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat diartikan sebagai, model pembelajaran koperatif yang dimana model pembelajaran ini sangat menyenangkan dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam menerima materi pembelajaran (Wahyuningtyas & Wulandari, 2020). Menurut (Andini et al., 2021) *Courrse Rview Horay* (CRH) adalah wadah yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena semangat yang tinggi untuk belajar. Dari proses belajar tersebut banyak mempengaruhi dari segi bidang seperti, perubahan di bidang kognitif, afektif, dan psikomotor yang mencakup dari proses belajar mereka. Pangaruh model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) ini, sangat berdampak baik bagi peserta didik baik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Menurut (Mirtha Absari et al., 2021) model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) adalah salah satu model yang paling sering digunakan. Hal ini karena, dengan menggunakan berbagai model, memberikan nuansa baru ke dalam pembelajaran di sekolah yang cenderung monoton. Sebagai variasi baru dalam

proses belajar mengajar, model *Course Riview Horay* (CRH) dapat digunakan, yaitu pembelajaran yang dilakukan secara aktif. Karena terdapat hiburan berupa yel-yel untuk setiap jawaban yang benar, model pembelajaran ini membuat suasana kelas menjadi ceria dan menyenangkan, sehingga mampu menarik perhatian dan partisipasi peserta didik.

Kahoot merupakan aplikasi pembelajaran yang sederhana tetapi menarik (Fazriyah et al., 2020). *Kahoot* akan menampilkan pertanyaan di layar komputer, tablet, dan android, mereka kemudian diberi waktu untuk menjawab. Jawaban yang benar atau salah otomatis akan menampilkan di layar apakah jawaban benar atau salah. Peserta diberi poin untuk setiap jawaban, termasuk yang menjawab paling baik. *Kahoot* menampilkan lima posisi poin tertinggi dengan animasi yang menarik, dan ketika game selesai, *Kahoot* akan menampilkan urutan poin tiga terbesar. Aplikasi ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan meningkatkan keterlibatan mereka. *Kahoot* dapat digunakan dalam kegiatan mengajar seperti latihan soal, pengayaan, dan pretest dan posttest.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang mana hal tersebut merujuk pada pengkajian atas pengaruh model belajar *Course Review Horay* (CRH), yang memiliki efek dengan berbantuan aplikasi *Kahoot* terkait kemampuan berpikir kritis para peserta didik yang terlibat pada subject riset ini. Riset ini mengedepankan pada kelas eksperimen yang menghadirkan skema aspek materi yang mengarah ke subjek matematika, dengan model pembelajaran yang sudah disebutkan dengan bantuan aplikasi yang juga sudah disebutkan sebelumnya sementara untuk kategorisasi dari kelas kontrol, diberikan pembelajaran yang juga sama dengan mapel ini dengan melibatkan model berbasis *Ekspositori*. Dalam riset ini, pengambilan sampel dilakukan dengan probability sampling yang dimana dua kelas dipilih secara acak dari enam kelas yang ada (X-1, X-2, X-3, X-4, X-5, X-6). Setelah melalui metode probability sampling, terpilihlah kelas X-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-3 sebagai kelas kontrol. Setelah melalui probability sampling, terpilihlah kelas X-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-3 sebagai kelas kontrol.

Tabel 1.1 Pretest-Posttest Only Control Group Design

Kelas	<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
Eksperimen	P ₁	X ₁	P ₂
Kontrol	P ₁	X ₂	P ₂

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pretest diberikan sebelum memulai pengajaran dengan menggunakan model *microlearning* pada kelas eksperimen dan model pembelajaran secara langsung pada kelas kontrol. Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik kedua kelas. Pada kelas eksperimen ada 30 peserta didik dan pada kelas kontrol ada 30 peserta didik.

Tabel 1. Hasil Pretest

	Kelas	N	Min		Max	\bar{x}	s	s^2
Pretest	Eksperimen	30	10		75	40,667	17,750	315,06
	Kontrol	30	5		70	20,833	14,269	203,59

Pada pembelajaran pretest yang diberikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui bahwa kedua kelas tidak ada pengaruh kemampuan awal siswa, maka dilakukan pengajaran yang berbeda dimana kelas eksperimen menggunakan model *Course Review Horay* dan kelas kontrol menggunakan model *Ekspositori*.

Tabel 1. Hasil Posttest

	Kelas	N	Min	Max	\bar{x}	s	s^2
Pretest	Eksperimen	30	60	100	84,5	11,697	136,81
	Kontrol	30	35	80	58,167	14,473	209,45

hasil uji normalitas data pretest dan post test dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Pretest Dan Posttest

Soal	Kelas	\bar{x}	s	L_{Hitung}	L_{tabel}	Kriteria
Pretest	Eksperimen	40,667	17,750	0,093	0,161	$\frac{L_{Hitung}}{L_{tabel}} <$
	Kontrol	20,8	14,269	0,157	0,161	$\frac{L_{Hitung}}{L_{tabel}} <$
Posttest	Eksperimen	84,5	11,697	0,116	0,161	$\frac{L_{Hitung}}{L_{tabel}} <$
	Kontrol	58,167	14,473	0,129	0,161	$\frac{L_{Hitung}}{L_{tabel}} <$

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa $L_{Hitung} < L_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal

Pengujian homogenitas dilakukan dengan cara menggunakan uji f , hasil uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Homogenitas Data Pretest Dan Posttest

Soal	Kelas	s^2	f_{hitung}	f_{tabel}	Kriteria
Pretest	Eksperimen	315,057	1,547	1,861	$f_{hitung} < f_{tabel}$
	Kontrol	203,592			
Posttest	Eksperimen	341,983	1,767	1,861	$f_{hitung} < f_{tabel}$
	Kontrol	604,282			

Dari tabel diatas diketahui bahwa $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima, yang artinya tidak ada varians antar kelas eksperimen dan kelas kontrol atau data homogen

Tabel 5. Hasil Homogenitas Data Pretest Dan Posttest

Soal	Kelas	s^2	f_{hitung}	f_{tabel}	Kriteria
Pretest	Eksperimen	315,057	1,547	1,861	$f_{hitung} < f_{tabel}$
	Kontrol	203,592			
Posttest	Eksperimen	341,983	1,767	1,861	$f_{hitung} < f_{tabel}$
	Kontrol	604,282			

Dari tabel diatas diketahui bahwa $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima, yang artinya tidak ada varians antar kelas eksperimen dan kelas kontrol atau data homogen

Hasil uji hipotesis data posttest kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Data Pre-test dan Data Post-tes

Kelas	\bar{x}	N	t_{hitung}	t_{tabel}
Eksperimen	84,5	30	33,220	1,672
Kontrol	58,167	30		

Hipotesis yang diujikan:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan aplikasi *Kahoot* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik SMAN 1 Sei Balai

$H_a: \mu_1 > \mu_2$ = Terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan aplikasi *Kahoot* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik SMAN 1 Sei Balai.

Dengan ;

Dilihat dari kolom t yang merupakan $t_{hitung} = 33,220$. Maka, $t_{hitung} = 33,220 > t_{table} = 1,672$. Sehingga $t_{hitung} > t_{table}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

kemudian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan aplikasi *Kahoot* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik SMAN 1 Sei Balai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel (CRH) yang diperoleh peserta didik kelas X SMAN 1 Sei Balai, menggunakan model *Course Review Horay* memperoleh hasil yang lebih baik dari pada menggunakan model pembelajaran ekspositori.

Dilihat dari hasil pemberian Pretest, bahwasannya kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 40,667 dan pada kelas kontrol memperoleh nilai 20,833. Dari hasil pemberian posttest yang diberikan ke kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat dilihat nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 84,5 dan pada kelas kontrol nilai rata-rata yang diperoleh adalah 58,167. Dari hasil tersebut juga terlihat bahwa dalam menyelesaikan soal matematika peserta didik kesulitan menelaah dan memahami maksud soal sehingga peserta didik terhambat pada menjawab soal.

Dari proses penelitian yang dilakukan terdapat hal yang merupakan temuan penelitian yaitu:

1. Pada proses pembelajaran peserta didik pada kelas eksperimen yang menerapkan model *Course Review Horay* (CRH) cenderung lebih aktif proses belajar dibandingkan dengan peserta didik pada kelas kontrol.
2. Peserta didik pada kelas eksperimen yang proses pembelajarannya dengan menerapkan model *Course Review Horay* dapat lebih menguasai materi serta konsep dalam pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan peserta didik pada kelas kontrol.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan aplikasi *Kahoot* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penggunaan model ekspositori yang selama ini dominan digunakan guru terbukti kurang mampu memenuhi tuntutan pembelajaran modern yang mengharuskan peserta didik terlibat aktif, berpikir kritis, dan mampu memecahkan masalah secara mandiri. Melalui desain penelitian Pretest-Posttest Only Control Group, diperoleh temuan bahwa kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan model *Course Review Horay* berbantuan *Kahoot* menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil uji-t memperkuat kesimpulan ini, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 33,220 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,672, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, model *Course Review Horay* berbantuan *Kahoot* dapat direkomendasikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, khususnya dalam konteks pembelajaran di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan semua pihak yang membantu dalam penelitian ini, kepada Ibu dosen pembimbing saya ibu Eva margaretha Saragih M.Pd, Ketua Prodi Matematika Ibu Syahriani Sirat M.Pd, Bapak Dekan FKIP Universitas Asahan Bapak Dailami M.Pd, Bapak/Ibu dosen FKIP Universitas Asahan dan para staf Universitas Asahan. Serta kepada Bapak kepala sekolah Drs Arsudin dan Bapak Riki Tambunan S.Pd guru SMAN 1 Sei Balai yang telah memberikan izin dan membantu dalam pelaksanaan penelitian disekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, S. R., Firman, F., & Desyandri, D. (2021). Analisis Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) sebagai Model Inovatif yang Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10078–10084.
- Fazriyah, N., Saraswati, A., Permana, J., & Indriani, R. (2020). Penggunaan Aplikasi Kahoot Pada Pembelajaran Media Dan Sumber Pembelajaran Sd. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 139–147. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i1.119>
- Khofipah, S., Setiawan, W., Kadarisma, G., Siliwangi, I., Terusan, J., & Sudirman, J. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika SMP Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 6(1), 393–400. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7675860>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Sari, A. A. I., & Lutfi, A. (2023). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Matematika melalui Pendekatan Inkuiri. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(1), 118–129. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.225>
- Trisnani, N. (2020). Tingkat Kemampuan Berfikir Reflektif Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 131. <https://doi.org/10.29240/jpd.v4i2.1921>
- Wahyuningtyas, C. D., & Wulandari, S. S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Memahami Administrasi Kelas OTKP SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(2), 340–350. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n2.p340-350>